

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Hal-hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik balita pada kelompok kasus (pneumonia) sebagian besar berumur 7-24 bulan dan berjenis kelamin laki-laki, sedangkan pada kelompok kontrol (tidak pneumonia) sebagian besar berusia 7-24 bulan dan berjenis kelamin perempuan.
- b. Karakteristik ibu baik pada kelompok kasus (pneumonia) dan kelompok kontrol memiliki kesamaan yaitu, sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan menengah, dan tidak bekerja.
- c. Sebagian besar balita pada kelompok kasus (pneumonia) tidak diberikan ASI eksklusif, sedangkan pada kelompok kontrol (tidak pneumonia) sebagian besar balita diberikan ASI eksklusif
- d. *Odd Ratio* (OR) dalam penelitian ini adalah sebesar 4,593, artinya balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 4,5 kali lebih besar mengalami kejadian pneumonia dibandingkan dengan balita yang mendapat ASI eksklusif.

#### **B. SARAN**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas Kabupaten Bangka Tengah dan Kepala Puskesmas Koba  
Kepala Dinas dan Kepala Puskesmas dapat membuat kebijakan untuk mendukung pemberian ASI eksklusif yang terbukti dapat mencegah terjadinya pneumonia pada balita terutama di bawah 2 tahun.
- b. Tenaga Kesehatan Puskesmas Koba  
Tenaga kesehatan yang melakukan pengobatan terhadap pneumonia, perlu memberitahukan kepada keluarga pneumonia mengenai faktor risiko pneumonia dan faktor pencegah pneumonia termasuk juga pentingnya ASI eksklusif dalam pencegahan pneumonia
- c. Peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor risiko lain penyebab pneumonia diantaranya faktor lingkungan, BBLR, status imunisasi, vitamin A dan kepadatan lingkungan.